

Bisnis.com, JAKARTA — Kementerian Perindustrian menyebutkan aturan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) bagi industri farmasi masih dalam tahap harmonisasi. Eko S.A. Cahyanto, Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Perindustrian, menuturkan pihaknya telah menerima draf Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) terkait dengan TKDN Industri farmasi dari direktorat terkait. Draft ini kemudian diteruskan ke Kementerian Hukum dan HAM untuk melalui proses harmonisasi. “Saat ini masih dalam proses. Kami [Biro Hukum] tidak melakukan kajian ulang [aspek materi dari direktorat jenderal],” kata Eko, Rabu (26/12). Kendati demikian, Eko tidak menyebutkan atau menargetkan berapa lama proses harmonisasi ini dapat rampung.

Sebelumnya, pada kuartal II/2018 lalu, Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto menyebutkan pihaknya tengah merampungkan aturan TKDN sektor farmasi untuk menekan defisit transaksi berjalan karena 90% bahan baku masih diimpor. Taufiek Bawazier, Direktur Industri Kimia Hilir Kemenperin, menyebutkan draft aturan ini sudah selesai sejak awal kuartal III/2018. Draft yang diserahkan ke Biro Hukum itu mencakup dasar pertimbangan yang telah melewati kajian mendalam. “Draftnya sudah selesai,” kata Taufiek. Taufiek menjelaskan bahwa dalam draft tersebut, terdapat empat variabel yang akan dinilai dari industri. Keempat variabel tersebut meliputi active ingredients dengan bobot 30%, research and development 25%, process based 35%, dan packaging 10%.

Pelaku industri yang mampu memenuhi aturan TKDN akan akan mendapat insentif khusus yang diharapkan dapat mendorong industri hulu farmasi agar semakin menggeliat sehingga dapat menekan impor. Pada 2017, industri farmasi tumbuh 6,85%. Pertumbuhan tersebut diiringi dengan peningkatan investasi sebesar 3,55%. Taufiek menjelaskan, penambahan investasi tersebut mencapai angka Rp5,8 triliun.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan Farmasi (GP Farmasi) Darodjatun Sanusi menuturkan aturan TKDN ini sangat mendesak. Beleid ini akan memberi kesempatan yang sama bagi seluruh industri, baik asing maupun lokal, untuk meningkatkan investasinya di Indonesia. Beleid TKDN juga akan memberi rangsangan bagi investor untuk menempatkan investasinya di sektor hulu. Darodjatun menyebutkan, sektor farmasi telah dua kali dimasukkan ke dalam paket kebijakan ekonomi pemerintah agar investor asing dapat masuk dan membawa teknologinya.

Beleid TKDN Industri Farmasi Masih Diharmonisasi

Written by Sekretariat

Thursday, 03 January 2019 12:39 -
